

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Situasi perekonomian Indonesia saat ini mempunyai dampak yang berkepanjangan pada dunia usaha khususnya industri. Banyak perusahaan atau industri yang tidak mampu bersaing, memproduksi dan berkembang sehingga menjadi terpuruk. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya, baik sumber daya alamnya yang melimpah, maupun sumber daya manusianya dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Setiap tahunnya perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia banyak meluluskan mahasiswa yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dapat memberikan keuntungan besar untuk perekonomian di Indonesia.

Namun ketersediaan lapangan pekerjaan tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Karena yang terjadi, kini lulusan perguruan tinggi lebih banyak diarahkan ke lapangan pekerjaan di sektor formal saat ini dan ketika lapangan pekerjaan tidak tumbuh, sedangkan orang tidak berusaha untuk membuat dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Hal tersebut akan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia rendah. Berdasarkan data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2019 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,05 juta jiwa dengan 13% adalah lulusan universitas dari Diploma (DI/II/III), Universitas (S1/S2/S3) artinya sekitar 916.500 adalah mereka yang berpendidikan Diploma dan lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur.

Kondisi ini pun semakin diperburuk dengan masuknya persaingan global yang mempertemukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi tidak tahu hendak kemana, karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi keberadaannya, karena pengangguran bukanlah sebuah pilihan, tetapi menunjukkan fakta bahwa saat ini untuk mendapatkan pekerjaan formal sangat sulit.

Persoalan pengangguran tidak hanya sebuah permasalahan ekonomi, namun juga sebuah permasalahan sosial. Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan pengangguran akan berpengaruh juga terhadap pelaksanaan pembangunan nasional dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila angka pengangguran meningkat, otomatis angka kemiskinan juga akan meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan khusus dari pemerintah untuk memecahkan permasalahan tersebut. Upaya pemerintah yang tepat dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan menanamkan jiwa wirausaha kepada seluruh masyarakat agar mampu berwirausaha yang mampu berdaya saing secara global. Kurangnya minat berwirausaha dikarenakan tidak tahu bagaimana caranya berwirausaha, tidak mempunyai pengalaman dalam bidang bisnis dan manajemen kewirausahaan, tidak mempunyai modal awal, tidak mempunyai keberanian, tidak ada yang menuntun, membimbing dan mendukung, dan takut untuk keluar dari zona nyaman saat ini.

Salah satu upaya pemerintahan dalam meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, maka pemerintah membuat kurikulum dalam perguruan tinggi baik negeri maupun swasta mewajibkan mahasiswa untuk mengampu mata kuliah kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan menjadi hal yang penting bagi masyarakat yang ingin memulai berwirausaha, sehingga dapat mengatasi kendala yang dihadapi. Pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan merupakan bekal pengetahuan mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Di Universitas Siliwangi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di bekali Pendidikan kewirausahaan di semester 3 (tiga) dan kewirausahaan lanjutan di semester 4 (empat). Sehingga dalam perkuliahan mendapatkan Pendidikan kewirausahaan dan juga dapat observasi kepada wirausaha yang ada di sekitar masyarakat. Di tambah lagi visi jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi yaitu diantaranya menghasilkan tenaga Pendidikan yang unggul di bidang akademik dan pedagogik yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat nasional tahun 2022. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi itu sendiri, banyak mahasiswa yang sudah menajadi wirausaha, meskipun wirausaha golongan kecil tetapi mampu menambah penghasilan. Banyak mahasiswa yang berwirausaha ada di bidang *fashion*,

makanan, aksesoris, elektronik maupun yang lainnya. Era modern seperti ini juga banyak dimanfaatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha untuk menjual produknya tidak hanya *offline* tetapi juga menjualnya secara *online* atau sebagai *dropshipper* di berbagai aplikasi belanja online seperti Tokopedia, dan lain sebagainya.

Menurut Alma, Buchari (2018:24), "*Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak system ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan system menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru." Adapun menurut Kasmir (2016:18), "Wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Sedangkan proses kewirausahaan meliputi semua kegiatan fungsi dan tindakan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan suatu organisasi. Kewirausahaan juga dituntut untuk kreatif agar barang dan jasa yang dihasilkan bisa diterima masyarakat luas dan menjadi hal yang unik dan baru di kalangan masyarakat.

Menurut Wibowo, Agus (2011:76) terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para mahasiswa di kampus. Pertama mengintegrasikan Pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Kedua aktifitas ekstrakurikuler mahasiswa perlu sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental. Pemerintah Indonesia melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan mata pelajaran Kewirausahaan di kalangan SMA dan sederajat serta menerapkan mata kuliah wajib kewirausahaan, sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi jumlah pengangguran di Indonesia melalui Pendidikan dan pemberian pengetahuan tentang kewirausahaan.

Banyak program yang telah diluncurkan untuk meningkatkan jumlah wirausaha muda di Indonesia, antara lain: *Program Cooperative Education (Coop)*, Kreativitas Mahasiswa (PKM), Mata Kuliah Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Kebijakan pemerintah tersebut direspon oleh perguruan tinggi di Indonesia, jika sebelumnya mata kuliah pendidikan kewirausahaan hanya identik dengan fakultas ekonomi dan bisnis, maka

saat ini, mata kuliah Kewirausahaan adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan sarjana.

Menurut data yang didapat dalam kementerian koperasi, usaha kecil dan menengah tahun 2019 melalui direktur insustri kecil dan menengah menjelaskan bahwa Jumlah wirausaha di Indonesia menembus 3,1 persen dari total jumlah penduduk yang saat ini sekitar 260 juta jiwa atau sekitar 8,06 juta jiwa, Total tersebut terus akan ditingkatkan seiring persaingan secara global sehingga menurunkan tingkat dan angka kemiskinan di Indoneisa. Sedangkan kondisi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, melalui kuisoner pra penelitian dari 82 mahasiswa Angkatan 2016 dan 2017 sebesar 96,3% yang sudah mengampu dan lulus mata kuliah kewirausahaan 70,7% diantaranya mengatakan tidak berwirausaha, 11% Ragu untuk berwirusaha dan 18,3% sudah berwirausaha. Dalam lingkup mahasiswa yang berwirausaha sebagian besar mahasiswa tersebut menjual makanan dan minuman. 46,2% berwirausaha melalui pejualan *offline* dan *online*. Untuk penjelasan lebih lengkap dapat dilihat dalam tabel mengenai kuisoner pra penelitian di tabel 1.1.

Tabel 1.1
Kuisoner Pra Peneltian

No	Keterangan	Peresentase
1	Sudah Berwirausaha	18,3%
2	Belum/Tidak Berwirausaha	70,7%
3	Ragu Berwirausaha	11%
4	Berwirausaha Melalui Penjualan <i>offline</i> dan <i>Online</i>	46,2%

Sumber : Pengolahan Data Peneliti,2020

Selain pendidikan kewirausahaan, faktor lingkungan keluarga juga turut mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan

anak dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua tentu akan turut mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama bagi kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Selaras dengan apa yang dituliskan Hasbullah (2009:38), yang menyatakan bahwa “Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak di terima oleh anak adalah dalam keluarga”

Efikasi diri merupakan dorongan atau motivasi dalam berkegiatan dan dalam kehidupan sehari – hari. Efikasi diri menurut Bandura dalam Johana, E (2012:81) merupakan keyakinan kecakapan diri memainkan peran yang sentral bagi timbulnya kecemasan. Kecakapan diri adalah keyakinan seseorang tentang kapabilitas dirinya untuk bisa mengatasi tugas yang di hadapi, bahwa dirinya mampu menguasai situasi dan memberikan hasil yang positif. Dalam melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan wirausaha maka seseorang dapat memotivasi dirinya melalui dorongan-dorongan semangat dan keyakinan untuk mampu menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan yang bisa disebut juga sebagai efikasi diri.

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena pada objek yang akan diteliti serta teori terkait Pembelajaran Kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan Efikasi Diri. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2016 DAN 2017 UNIVERISTAS SILIWANGI”**

1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ?
2. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi?
3. Seberapa besar pengaruh Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ?
4. Seberapa besar pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untu mengetahui :

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi
3. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi
4. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ?

1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan mengenai Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian empiris serta menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang dalam tema yang serupa dengan masalah dan wilayah yang lebih luas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada :

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam Meningkatkan jumlah wirausahawan, khususnya bagi wirausahawan muda yang mampu berdaya saing secara global.

b. Bagi Universitas Siliwangi

Kegunaan dari penelitian bagi Universitas Siliwangi diharapkan dapat memberikan masukan dalam peningkatan mutu khususnya jiwa wirausaha yang ditanamkan kepada seluruh masyarakat baik dosen maupun mahasiswa untuk minat berwirausaha.

c. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman yang sangat berharga dan menjadi sarana untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan kemampuan teknis dalam melakukan penelitian serta sebagai bahan untuk menerapkan berbagai macam ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

d. Bagi Pembaca dan Penulis Lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi penulis lain agar lebih sempurna untuk kedepannya.